

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi

Dari hasil survei lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain:

2.1.1.1 Sejarah Desa Pekondoh

Desa Pekondoh adalah desa di Kecamatan Way Lima, Pesawaran, Lampung, Indonesia. Berdasarkan Etimologi, Pekondoh merupakan sebuah kalimat yang berasal dari kata *pekon* yang berarti "desa" atau "kampung", dan *doh* berarti hilir. Kata "Pekondoh" berawal dari sapaan antar warga saat mau berangkat/pulang dari kebun/sawah (Haga/Jak mid dipa?) jawaban yang ada adalah jak Pekondoh. Wilayah desa Pekondoh awalnya adalah tempat berkebun dan bertani bagi warga Umbul Lubuk Khimput, yang sekarang lebih dikenal Penduduk Desa Kuto Dalam. Warga yang bertempat di Umbul tersebut adalah kumpulan keluarga Hi. Salam. Keluarga ini berasal dari Badak, Limau, Tanggamus. Perpindahan disebabkan oleh Letusan Gunung Krakatau 1883. Dengan perkembangan pemukiman banyak ditunggu oleh Keluarga Hi. Salam, sehingga dibangunnya Masjid As-Salam sebagai tanda, dan jalan utama desa Pekondoh di beri nama Jalan Hi.Salam sebagai tanda jasa.

2.1.1.2 Demografi Desa Pekondoh

a. Batas Wilayah Desa

Letak geografis Desa Pekondoh terletak diantara:

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sidodadi

Sebelah Timur berbatasan dengan Pekondoh Gedung

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Agung

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gedong Dalam

b. Luas Wilayah Desa Pekondoh

Berikut merupakan pembagian luas Desa Pekondoh:

No.	Nama	Luas Wilayah
1.	Pemukiman	700 Ha
2.	Pertanian Sawah	420 Ha
3.	Perkebunan coklat	30 Ha
4.	Perkebunan Kelapa	20 Ha
5.	Perkebunan Kopi	25 Ha

Tabel 2.1 Luas Wilayah Desa

c. Orbitrasi

- Jarak ke Ibu Kota Kecamatan 3km
- Lama Jarak Tempuh ke Ibukota Kecamatan 15 menit
- Jarak ke Ibukota Kabupaten 4km
- Lama Jarak Tempuh ke Ibukota Kabupaten 20 menit
- Jarak ke Ibukota Provinsi 35km
- Lama Jarak Tempuh ke Ibukota Provinsi 1 jam

d. Kependudukan Desa Pekondoh

Jumlah Penduduk desa Pekondoh Kec. Way Lima Kab. Pesawaran terdapat 2.321 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.064 jiwa dan jumlah wanita sebanyak 1.257 jiwa. Desa Pekondoh memiliki 10 dusun, desa Pekondoh sendiri di sebut Dusun Induk terdiri dari RT 01 dan RT 02, dan terdapat dusun Kantong sebanyak 8 dusun, dengan susunan sebagai berikut :

- Dusun Gumuk Sari Kepala Dusun Bpk. Adi Susanto
RT 03 Ketua RT Bpk Manjiman

- Dusun Tanjung Lom Kepala Dusun Bpk Sumarno
RT 04 Ketua RT Bpk Agus Irawan
- Dusun Tanjung Rahayu Kepala Dusun Bpk Haerman
RT 05 Ketua RT Bpk Sagiman
- Dusun Jembangan KepalaDusun Bpk Wawan Hermanto
RT 06 Ketua RT Bpk Tukimin
- Dusun Merambung Kepala Dusun Bpk Nasrudin
RT 07 Ketua RT Bpk Irmansyah
- Dusun Sukamulya Kepala Dusun Bpk M.Amri
RT 08 Ketua RT Bpk Khairudin
- Dusun Pertanen Kepala Dusun Bpk Endri Umami
RT 09 Ketua RT Bpk Gunawan
- Dusun Padang Rincang Kepala Dusun Bpk Zahrul Antoni
RT 10 Ketua RT Bpk Andi Irawan

2.1.1.3 Kondisi Demografis

a. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

- Laki-laki :1.064 jiwa
- Perempuan :1.257
- Kepala Keluarga :567 KK

b. Jumlah penduduk menurut agama

- Islam : 100%

c. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

- Petani :70%
- Buruh Tani :12%
- PNS :3%
- Pengrajin/Industri rumah tangga :15%

2.1.1.4 Kondisi Pemerintahan Desa

a. Lembaga Pemerintahan Desa

NO.	Keterangan	Jumlah
1.	Kepala Desa	1
2.	Sekretaris Desa	1
3.	Perangkat Desa	25
4.	BPD	7

Tabel 2.2 Lembaga Pemerintahan

b. Lembaga Kemasyarakatan

NO.	Keterangan	Jumlah
1.	LPM	1
2.	Pengajian	3
3.	Kelompok Tani	9
4.	Karang Taruna	1
5.	Kelompok Wanita Tani	2
6.	Sanggar Seni Muli Mekhanai	1

Tabel 2.3 Lembaga Kemasyarakatan

c. Pembagian Wilayah

Nama Dusun	Perangkat Desa
Dusun Induk: Pekondoh	Kepala Desa, RT 1, RT 2
Dusun Gumuk Sari	Kepala Dusun, RT 03
Dusun Tanjung Lom	Kepala Dusun, RT 04
Dusun tanjung Rahayu	Kepala Dusun, RT 05

Dusun Jembangan	Kepala Dusun, RT 06
Dusun Merambung	Kepala Dusun, RT 07
Dusun Suka Mulya	Kepala Dusun, RT 08
Dusun Pertanen	Kepala Dusun, RT 09
Dusun Padang Rincang	Kepala Dusun, RT 10

Tabel 2.4 Pembagian Wilayah

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Dari hasil survei yang telah kami lakukan di Desa Pekondoh Kec. Way Lima Kab. Pesawaran ditemukan beberapa temuan masalah, sebagai berikut :

a. Temuan Masalah di Desa Pekondoh

- Kurangnya pemahaman atau penguasaan mengenai teknologi informasi.
- Kurangnya pemahaman penggunaan media untuk membagikan informasi dan potensi yang dimiliki desa.

b. Temuan Masalah pada UKM

Salah satu yang menjadi perhatian kami adalah UKM yang terdapat di Desa Pekondoh masih dimiliki oleh perorangan (individu). Terdapat 3 Usaha Kecil Menengah, yaitu : Usaha Sulam Peyet, Usaha Pembuatan Tas Tali Kur, dan Usaha pembuatan Kemplang. Yang menjadi fokus kami saat PKPM adalah untuk mengembangkan Usaha Pembuatan Tas Tali Kur milik Ibu Rohma di Desa Pekondoh Dusun Tanjung Rahayu. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Ibu Rahma :

- Jarak tempuh untuk pembelian bahan baku cukup jauh, memakan waktu ± 1 jam dengan biaya transportasi 30.000 untuk satu kali perjalanan.
- Terkendala sinyal untuk semua jaringan provider sehingga terbatasnya akses untuk penjualan dengan sosial media.
- Produk belum memiliki identitas seperti logo atau *branding*.
- Kurangnya pemahaman mengenai perhitungan anggaran dalam penentuan harga pokok penjualan dan harga jual.
- Minimnya pengembangan inovasi produk, sehingga produk kurang mengikuti perkembangan zaman.
- Kurangnya minat masyarakat terhadap pembuatan kerajinan sulam tas talikur.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas penulis mengambil identifikasi masalah untuk UKM Kerajinan Tas Tali Kur yang berada di Desa Pekondoh Kec. Way Lima Kab. Pesawaran, maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan inovasi bentuk, model, dan warna Tas Tali Kur?
2. Bagaimana pembuatan logo atau *branding*, serta inovasi kemasan atau *packaging* sebagai media pemasaran tidak langsung?
3. Bagaimana menentukan harga pokok penjualan, dan harga jual produk Tas Tali Kur?
4. Bagaimana memanfaatkan sosial media dan *e-commerce* untuk memasarkan produk tas tali kur?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Kami telah mengobservasi lapangan sebelum dimulainya kegiatan PKPM di Desa Pekondoh guna mengetahui potensi dan masalah yang ada dilokasi PKPM. Desa Pekondoh memiliki 3 UKM milik individu, yaitu Sulam Payet Mandiri, Usaha Pembuatan Tas Tali Kur, dan Usaha Pembuatan Kemplang. UKM (Usaha Kecil Menengah) sangatlah penting untuk perkembangan desa karena dapat membangun keterampilan bagi mahasiswa PKPM dan masyarakat desa. Mahasiswa PKPM sebagai pengabdian terhadap UKM dapat membantu untuk mengembangkan dan *explore* inovasi baik dari segi produk, *branding*, maupun dari segi tampilan kemasan. Selain itu kami juga mencoba memasarkan produk melalui *website*, sosial media dan *e-commerce*, serta memberikan pelatihan perhitungan Anggaran dalam penentuan Harga Pokok Penjualan dan Harga Jual Tas Tali Kur agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2.2.4 Tujuan Program

Tujuan dari pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan kemudahan bagi pemilik UKM dalam melaksanakan kegiatan usaha agar lebih berkembang.
- b. Untuk membantu mengembangkan media promosi untuk UKM yang tidak hanya dipasarkan secara sederhana melainkan melalui media teknologi.
- c. Untuk memberikan inovasi produk, kemasan, dan juga *branding*.

- d. Untuk memberikan pelatihan perhitungan Anggaran dalam penentuan Harga Pokok Penjualan dan Harga Jual Tas Tali Kur agar mendapatkan hasil yang maksimal.

2.2.5 Manfaat Program

Manfaat dari pembuatan program adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan UKM di Desa Pekondoh terutama Dusun Tanjung Rahayu dapat berkembang dengan pesat, dan akan muncul UKM-UKM baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa.
- b. Diharapkan SDM yang ada di Desa Pekondoh mampu untuk bersaing di dunia bisnis.
- c. Diharapkan dengan adanya pelatihan penentuan anggaran produksi dapat membantu perhitungan harga pokok penjualan dan harga jual produk tas tali kur.
- d. Diharapkan dengan adanya pemberian inovasi dari segi produk, *branding*, dan penemasan dapat meningkatkan penjualan produk.

2.2.6 Sasaran Produk

Sasaran objek program kegiatan ini ditujukan kepada Usaha Kecil Menengah (UKM) individu milik Ibu Rohma dari Desa Pekondoh Dusun Tanjung Rahayu (RT 05). Dipilihnya objek ini dikarenakan rekomendasi dari Kepala Desa Pekondoh (Bpk Firlizani). Kami berfokus kepada UKM karena tema PKPM tahun ajaran 2018-2019 ini Perkembangan UMKM Berbasis Kearifan Lokal.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

1. Rencana kegiatan individu mengembangkan inovasi produk tas tali kur berdasarkan model, dan pemilihan warna. Serta pembuatan album produk katalog sebagai referensi Ibu Rohma membuat model baru tas tali kur (oleh Merry Anggraini-1612110221).
2. Rencana kegiatan individu pembuatan merk logo atau *branding* dan kemasan produk. Merk dan kemasan merupakan bagian penting produk sebagai identitas dan media pemasaran tidak langsung, serta dapat menjadi nilai tambah bagi produk. (oleh Dian Monica Deariesty-1612110473).
3. Rencana kegiatan individu pembuatan Anggran Penjualan Produk sebagai penentu Harga Pokok Penjualan dan Harga Jual produk. Hal ini

bertujuan untuk mengetahui harga jual produk dan memantau realisasi biaya produksi yang dikeluarkan sebagai harga pokok penjualan. (oleh Adisa Mahgdalena-1612120117)

4. Rencana kegiatan individu melakukan pemasaran dan penjualan secara *online* melalui sosial media dan *e-commerce* seperti Instagram dan Shopee. Sehingga bukan hanya masyarakat setempat saja yang mengetahui adanya produk tas dari tali kur, melainkan semua masyarakat luar dapat mengaksesnya.
(oleh Erwansyah-1612110049).
5. Rencana kegiatan individu membuat *website* sebagai media informasi dan media pemasaran bahwa terdapat produk tas dari tali kur di Desa Pekondoh khususnya Dusun Tanjung Rahayu. (oleh Maria Fransiska-1611010210)
6. Rencana kegiatan individu membuat video dokumenter selama kegiatan PKPM berlangsung, serta dokumentasi kegiatan di UKM selama beberapa kali kunjungan untuk dipresentasikan pada akhir penjemputan di Kecamatan Way Lima. (oleh Syapri Kurniawan-1611050162).